

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari tekanan *stakeholder* terhadap kualitas laporan keberlanjutan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Penelitian ini bergantung pada teori *stakeholder* dan teori legitimasi serta meregresi beragam pengukuran kualitas laporan keberlanjutan sehubungan dengan tekanan *stakeholder* (tekanan konsumen, tekanan lingkungan, tekanan pemegang saham, dan tekanan karyawan).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. *Purposive sampling digunakan* dalam pemilihan sampel penelitian dan menghasilkan 152 sampel penelitian untuk 4 tahun berturut-turut (2018-2021).

Hasil analisis menunjukkan bahwa tekanan konsumen, tekanan lingkungan, dan tekanan karyawan secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan perusahaan di Indonesia. Penelitian ini juga menemukan bahwa tekanan pemegang saham tidak memiliki korelasi signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan perusahaan.

Kata kunci: Tekanan Stakeholder, Kualitas Laporan Keberlanjutan, GRI, Industri Manufaktur, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, *Sustainability Report*.